

ABSTRAKSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN KPRI GURU TEMPEH KAB.LUMAJANG

Oleh :
Eva Rahajeng
NIM. 211131484

Penelitian ini Berjudul Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Kpri Guru Tempeh Kab. Lumajang dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi . dan mengetahui tingkat solfabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuiditasnya baik, baik kewajiban keuangannya jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini merupakan penelitian dibidang keuangan khususnya tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dari data keuangan KPRI “GURU TEMPEH” Kab. Lumajang periode 2012-2014 yang sudah dipublikasikan.

Laporan Keuangan menurut PSAK no.1(revisi 2009) laporan keuangan adalah suatu pengajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Munawir (2002 : 5) menyatakan bahwa : laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun akuntan pada akhir periode untuk satu perusahaan. Kedua daftar ini adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba.

Pada 3 periode (tahun 2012-2014), likuiditas atau kemampuan koperasi dalam menjamin hutang jangka panjang pendekna mengalami fluktuasi, hal ini dibuktikan pada tahun 2012 hingga 2014 likuiditas dianggap cukup baik seiring meningkatnya jumlah Aktiva Lancar yang lebih besar dibandingkan jumlah Kewajiban Lancar. Selama tahun 2012 hingga tahun 2013 modal kreditur lebih berperan dibandingkan modal sendiri.

Rasio likuiditas tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang dimana mendapat kategori “sangat tidak ideal”, namun pada tahun berikutnya yakni di tahun 2014 koperasi ini tidak dapat mempertahankan tingkat likuiditasnya tetapi masih tetap mendapatkan kategori “sangat tidak ideal”. Kedepannya diharapkan mampu meningkatkan angka rasio likuiditasnya seperti pada tahun 2012.

Berdasarkan perbandingan dan analisis perbandingan laporan keuangan selama tahun 2012 hingga 2014 ,koperasi ini menunjukkan keadaan sebagai. Pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2013 rasio likuiditas dianggap cukup baik, begitu juga pada tahun 2013 hingga 2014 juga dianggap cukup baik ,dan selama 3 periode dan selama 3 periode dari tahun 2012 hingga tahun 2014 peran modal yang berasal dari peran kreditur lebih Dominan dibandingkan modal sendiri.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, Alat Ukur, Kinerja Keuangan*

ABSTRACTION
ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AS A TOOL TO MEASURE
THE FINANCIAL PERFORMANCE OF TEACHER KPRI Tempeh
KAB.LUMAJANG

by:
Eva Rahajeng
NIM. 211131484

This study Titled Financial Statement Analysis For Financial Performance Measurement Tools KPRI Master Tempeh District. Lumajang and this study aims to determine the company's ability to obtain financial obligations that must be met. danmengetahui solfabilitas level, which is the company's ability to meet its financial obligations if the company's liquidity is good, both short-term financial liabilities and non-panjang. Penelitian a study of the financial sector, especially on the analysis of financial statements to assess the financial performance of the financial data KPRI "GURU Tempeh" Kab , Lumajang period 2012-2014 that has been published.

Financial Statements in accordance with SFAS No. 1 (revised 2009) financial report is a study of the structure of the financial position and performance of an entity keuangn. According Munawir (2002: 5) states that: The financial statements are compiled two lists of accountants at the end of the period for the company. The second list is a list of the balance sheet or financial position list and the list of income or profit loss list.

In the third period (years 2012-2014), liquidity or the ability of cooperatives to ensure the long-term debt pendekna fluctuated, this was proven in 2012 and 2014 are considered quite good liquidity with increasing number Current assets greater than the number of Current Liabilities. During the years 2012 to 2013 capital creditors contribute more than their own capital.

The liquidity ratio was highest in 2013 in which received category "is not ideal", but the following year ie in 2014 the cooperative is not able to maintain the liquidity level but still get a category "is not ideal". The future is expected to improve liquidity ratio number as in 2012.

Based on the comparison and analysis of comparative financial statements for the year 2012 to 2014, shows the state as a cooperative. In 2012 compared to the year 2013 liquidity ratio is considered good enough, so also in 2013 and 2014 are also considered good enough, and during three periods and during the three-year period from 2012 to 2014 the role of capital from the role of creditors is more dominant than their own capital ,

Keywords: Financial Report, Measurement, Financial Performance